JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 19, Nomor 1, Februari 2019, (Halaman 42-46)
DOI 10.33087/jiubj.v19i1.535
ISSN 1411-8939 (Online) | ISSN 2549-4236 (Print)

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) Terhadap Motivasi Wus dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi

Hesty[1], Rahmah[2], Nurfitriani[3]
[1]STIKes Baiturrahim Jambi
hestywiqi@gmail.com, hjrahmahstikba@gmail.com, nurfitriani_1173@yahoo.com

ABSTRACT

World Health Organization (WHO), cervical cancer is the number two cause of death in the world for women from all existing cancer. Every two minutes a woman dies of this disease. This cancer attack at an early stage does not cause any symptoms. That is why, why does this type of cancer fall into the category of the silent killer. One of the promotive and preventive efforts in women of childbearing age as primary prevention can be through the provision of health education about cervical cancer using the Acetic Acid Inspection (IVA) method. The purpose of this study is to find out whether there is an influence of health education about IVA on WUS motivation in cervical cancer detection in health centers. Putri Ayu Jambi. This type of quantitative research with non randomized pretest-posttest with control group design, with purposive sampling technique totaling 22 WUS, 11 people as controls and 11 experimental people. The instrument in the form of questionnaires was analyzed by univariate and bivariate Paired Test t-test, which was conducted from April to July 2018. The results of the study revealed that of the 22 WUSs studied, the average motivation of the pretest in the experimental group was 41.1818 and the control group was 39.9091, while the results of the posttest of the experimental group after being given counseling and leaflets increased by 42.9091 with p-value 0.034. There is an influence of health education about IVA tests on WUS motivation in detecting cervical cancer. It is suggested that the Puskesmas can improve activities in planning disease control programs, especially carrying out counseling and counseling both in the puskesmas building and in the working area of the puskesmas by involving cadres in their environment so that WUS is moved to take the IVA examination.

Keywords:
Health education, WUS Motivation, Acetic Acid Inspection (IVA)

PENDAHULUAN

Masalah kesuburan dan alat reproduksi merupakan hal yang perlu diketahui. Di masa usia subur ini, sangat penting menjaga personal hygiene di area organ reproduksi. Oleh karena itu, WUS dianjurkan untuk merawat diri dan mengetahui tanda-tanda kesuburan wanita (Mubarak, 2012).

Indikator kesuburan wanita antaranya siklus haid yang teratur, suhu basal wanita yang dapat dilihat melalui pemeriksaan suhu tubuh pada pertengahan bulan, melakukan pemeriksaan fisik secara kontinyu (setiap bulan) dan juga perlu melakukan skrining setiap tahun apabila ada gangguan dalam reproduksi dengan melalui pemeriksaan inspeksi asam asetat (IVA).

IVA merupakan metode baru deteksi dini kanker serviks dengan mengoleskan asam asetat kedalam leher rahim dan hasilnya apabila terdapat lesi kanker, maka ada perubahan warna menjadi agak keputihan pada leher rahim yang diperiksa (Tilong,2012). IVA merupakan metode yang mudah untuk dipelajari, murah dan membutuhkan peralatan minimal dari prasarana laboratorium dan memberikan hasil yang sebentar, sehingga akurat hingga 90% untuk mendiagnosa (Denny and Rengaswamy, 2006).

Syarat pelaksanaan tes IVA antaranya sudah melakukan hubungan sexual, tidak sedang haid/ hamil, dan 24 jam sebelumnya tidak melakukan ubungan sexual. Namun bagi wanita pascamenopause tidak di rekomendasikan tes IVA karena daerah zona transisional seringkali terletak servikalis dan tidak tampak dengan pemeriksaan inspekulo.(Rasjidi,2009).

Kesadaran perempuan Indonesia dalam melakukan pemeriksaan IVA sebagai skrining dini dari kanker serviks masi cukup rendah (5%) sehingga banyak kasus kanker servik ditemukan dalam kondisi stadium lanjut, yang pada akhirnya tidak dapat diselamatkan.

Oleh karena itu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan diri secara rutin sehingga setiap perubahan dapat diketahui dengan lebih dini melalui upaya promotif, preventif, dan kuratif (pengobatan) serta rehabilitatif (pemulihan) (Manuaba, 2009).

Salah satu upaya promotif dan preventif pada wanita usia subur sebagai pencegahan primer dapat melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA. Melalui pendidikan kesehatan ini harapannya wanita usia subur akan bertambah pengetahuannya sehingga menimbulkan kepercayaan ibu serta termotivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan cara mengikuti kegiatan tes IVA.

Terjadinya proses motivasi seseorang dipengaruhi 2 hal yaitu pengaruh peengalaman dan juga harapan. Motivasi tidak dapat diobservasi secara langsungnamun harus

diukur.dengan cara proyektif, kuisioner dan observasi perilaku.,

Dalam pemberian pendidikan kesehatan dibutuhkan keterlibatan dan kerja sama antara perawat serta motivasi WUS sehingga terbentuk tingkat atau intensitas pengetahuan yang baik, yang mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara meningkatkan deteksi dini kanker serviks.

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/ serviks. Faktor penyebabnya antara lain virus HVP (Human Papiloma Virus tipe 16 dan 18), hubungan sexual usia dini< 20 tahun,berganti ganti pasangan, jumlah kehamilan dan persalinan yang sering pemakaian pil KB dalam waktu yang lama, merokok, sosial ekonomi rendah dan hygiene yang kurang.

Angka kematian kanker serviks di Indonesia menurut data Riskesda (2013), sebesar 505,409 orang dan berdasarkan data sistem informasi di rumah sakit tahun 2014 angka kejadian kanker payudara (28,7%) dan kanker serviks sebanyak 12,8%. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh kanker mencapai 8,2 juta kematian dan diprediksi akan meningkat sampai 25% pada tahun 2025.

Data dari 20 Puskesmas yang ada di kota Jambi, yang menempati urutan terbayak melakukan tes IVA berada di Puskesmas Rawasari dengan jumlah 270 jiwa diikuti nomor kedua yaitu Puskesmas Putri Ayu yang berjumlah 268 jiwa.Survey awal yang dilakukan pada 15 orang wanita pasangan usia subur di Puskesmas Putri Ayu pada tanggal 1 Juni 2017, didapatkan hasil bahwa 13 dari 15 orang tidak mengetahui apa itu kanker serviks, penyebab kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks dan tidak mengetahui pemeriksaan IVA, apa manfaat IVA dan kapan pelaksanaannya serta merasa takut dan malu jika nantinya tahu terdiagnosa penyakit tersebut..

Tujuan penelitian ini mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang IVA terhadap motivasi WUS dalam deteksi kanker serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimentberupa rancangan non randomized pretest-postest with control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2018 di Puskesmas Putri Ayu Jambi. Sampel penelitian adalah wanita usia subur berusia 20-49 tahun dan aktifsecara sexual, tidak terdiagnosa kanker serviks dan tidak hamil saat penelitian dengan tehnik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* sebanyak 22 WUS dengan rincian 11 WUS di masing masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisa data yang digunakan, yaitu analisis univariat dan analisi bivariat dengan uji *paired t-test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 . Gambaran Motivasi WUS tentang Pemeriksaan IVA Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan.

No. Responden	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	44	35
2	45	45
3	40	36
4	39	35
5	40	36
6	47	41
7	39	47
8	37	46
9	40	41
10	35	35
11	47	42
Jumlah	453	439
Mean	41,1818	39,9091

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai mean / uji beda *pretest* motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperole p-value 0.471 >α 0,05 menunjukkan bahwa dua kelompok tersebut tidak memiliki perbedaan yang bermakna.

Tabel 2. Gambaran Motivasi WUS tentang Pemeriksaan IVA Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

No. Responden	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	46	36
2	46	43
3	45	36
4	40	37
5	40	40
6	47	38
7	47	46
8	40	42
9	42	41
10	40	35
11	48	43
Jumlah	472	437
Mean	42,9091	39,7273

Berdasarkan tabel 2 diatas setelah dilakukan uji beda dua mean pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh p-value = 0.034< α (0.05) yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol..

Analisis Bivariat

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang IVA Terhadap Motivasi WUS Dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Tabel 3 Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang IVA Terhadap Motivasi WUS Dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu

Motivasi Wus		Mean	SD	p-value
Pre Test	Kelompok Eksperimen	41,1818	3,99545	0,471
	Kelompok Kontrol	39,9091	4,72132	
Post Test	Kelompok Eksperimen	42,9091	4,20606	0,034
	Kelompok Kontrol	39,7273	3,58025	

Pada tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai p-value 0.471, dan nilai rata-rata sesudah pemberian pendidikan kesehatan untuk kelompok eksperimen dengan p-value = 0,034< α (0,05) yang artinya ada pengaruh yang bermakna motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Finaninda et all (2013) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas karya Mulya Kota Pontianak (201.) dengan *design pre-postest non equivalent control group* dengan 100 responden yang dibagi dua kelompok dan dianalisis menggunakan uji *McNemar dan Chy Square*. Hasil uji *McNemar* pengetahuan kelompok intervensi p-value 0,027, sedangkan pada kontrol 0,500. Pada uji McNemar, keikutsertaan pemeriksaan IVA pada kelompok intervensi memiliki p-value 0,004 sedang kelompok kontrol 0,250. Uji *Chy Square* untuk perbandingan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol memiliki p-value 0,021, karena nilai p<0,05 menunjukkan bawa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang kanker serviks pada WUS.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lia Nurjana (2016) tentang Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Motivasi wanita usia subur untuk pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta dengan jenis penelitian *pre eksperimen design rancangan one group pre and post test* sejumlah 30 orang sampel dan data dianalisis dengan *Wilcaxon matc pairs test* . Hasil penelitian menunjukkan distribusi motivasi tinggi 80,7% , ada perbedaan yang signifikan antara motivasi sebelum dengan sesudah diberi penyuluhan kanker serviks dengan hasil statistik wilxocon signed ranks test di peroleh p-value 0,000 yaitu terdapat pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap motivasi.

Menurut Ni Nyoman Hartati dkk, dalam penelitiannya yang berjudul Motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat dengan jenis penelitian derskripsi , rancangan *cross sectional* dengan teknik *Simple Random Sampling* sejumlah 55 sampel di bulan Juni 2018 di puskesmas II Denpasar Timur, serta menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WUS di Banjar Tanggutiti sebanyak 29 orang(52,7%) memiliki tingkat motivasi sedang, sebanyak 20 orang (36,4%) memiliki tingkat motivasi tinggi dan sebanyak 6 orang (10,9%) memiliki tingkat motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Motivasi atau motif adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif tidak dapat diamati, yang dapat diamati adalah kegiatan atau mungkin alasan – alasan tindakan tersebut Berbagai cara dapat digunakan agar masyarakat berperilaku seperti dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberikan informasi, dan sebagainya melalui kegiatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya (Notoatmodjo, 2012).

Berlangsungnya proses motivasi dimulai saat seseorang yang mengenai baik secara sadar ataupun tidak pada suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi kemudian berupaya membuat sasaran yang diperkirakan akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam hal ini motivasi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur membantu pembentukan motivasi yang positif, sehingga ibu ibu usia subur lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan inspeksi asam asetat (IVA) sebagai pencegahan terjadinya kanker serviks. Motivasi dikatakan kuat apabila dalam diri wanita usia subur (WUS) memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa dirinya akan berhasil dalam mencapai tujuan dan keinginannya.

Menurut Taufik (2007) motivasi instrinsik atau rangsangan dari dalam karena adanya suatu kebutuhan harapan dan minat. Salah satu cara meningkatkan motivasi yaitu pemberian pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dan leaflet pada kelompok eksperimen. Intervensi yang sudah dilaksanakan dapat mempengaruhi motivasi ibu untuk ikut tes IVA. Harapannya

setelah mengikuti penyuluhan dan membawa leaflet ke rumah dapt dibaca sehingga makin mengingatkan ibu ibu yang pada akhirnya mau mengikuti pemeriksaan IVA.

Dari penjelasan diatas menurut peneliti bahwa terjadinya peningkatan motivasi tidak terlepas dari keinginan maupun kemauan dari dalam diri ibu itu sendiri juga tidak terlepas dari peran petugas kesehatan dalam melaksanakan program penyuluhan terutama tentang pemeriksaan IVA. Harapannya puskesmas tetap memprogramkan konseling /penyuluhan khususnya tentang pemeriksaan IVA secara langsung maupun tidak langsung baik didalam ruangan puskesmas maupun di acara acara warga di wilayah kerja puskesmas dengan bekerjasama kader yang ada di sekitar puskesmas juga penyediaan leaflet yang diletakkan pada tempat yang strategis sehingga pasien dan keluarga yang berkunjung dapat dengan mudah mengabil/ membacanya dan ada kontak personnya jika ada yang ingin konsultasi.

SIMPULAN

1. Rata rata skor pengetahuan WUS pada *pretest* pada kelompok eskperimen adalah 41,1818 dan kelompok kontrol 39,9091.
2. Rata rata skor motivasi WUS pada *postest* kelompok eksperimen adalah 42,9091 dan kelompok kontrol 39,7273.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang IVA terhadap motivasi WUS dalam deteksi kanker serviks di Puskesmas Putri Ayu kota Jambi tahun 2018 dengan p-value 0,034.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti. 2016. *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempun. Promosi, Permasalahan dan Penanganannya dalam Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan.* Jakarta: Rajawali Pers

Denny, L dan Rengaswamy, S. 2006. *Secondary Prevention of Cervical Cancer*. International Journal of Gynecology and Obstetrics (2006) 94 (supplement 1), S65-S70 diakses pada tanggal 31 Mei 2017.

Ismarwati et all. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian*. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol.27,No 2, Hal 66-74. URL : http://download.portalgaruda.org/article.php?article=143309&val=5017, diakses pada tanggal 31 Mei 2017.

Laila, Nuranna. 2009. *Skrining Kanker Serviks dengan Metode Alternatif : IVA*. Jakarta : Majalah Cermin Dunia Kedokteran No. 133

Lia Nurjana, *Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Teradap motivasi WUS untuk Pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Mantrijeron*.Naskah%20Publikasi%LIA%20Nurjana%20 252820151010402725 29%2529%20..

Manuaba et all. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Ed.2*. Jakarta : EGC

Mubarak,W.I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat:Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan.* Jakarta : Salemba Medika

Nasihah dan Lorna,S. 2013. *Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan dengan Pelaksanaan Deteksi Dini kanker Serviks melalui IVA*. Jurnal Midpro Edisi 2/2013. Diakses pada tanggal 2 Juni 2017

Nugroho,U dan Utami B.I .2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pondaag, et all. 2013. *Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Pencegahan Kanker Serviks di SMA Negeri 1 Manado.* Ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor.1 Agustus 2013. URL : http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2170/1728 diakses pada tanggal 31 Mei 2017.

Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kandungan Ed.3*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rahma, R dan Prabandari,F. 2012. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat WUS (Wanita Usia Subur) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual sengan Pulasan Asam Asetat) di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.3 No.1 Edisi Juni 2012 URL : http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/10 diakses tanggal 18 Mei 2017.

Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta : CV Sagung Seto

Romadhoni et all. 2012. *Penyerapan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.* Universitas Muhammadiyah : Jurnal Kedokteran Muhammadiyah , Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012 URL : http://journal.umy.ac.id/index.php/jimus/article/download/221/143 diakses pada tanggal 17 Mei 2017.

Rumah Sakit Raden Mattaher Kota Jambi. 2014. *Jumlah Kasus Kanker Serviks di Ruang Rawat Inap*. Rekam Medik. Jambi.

Subagja, H.P. 2014. *Waspada Kanker-kanker Ganas Pembunuh Wanita*.Yogyakarta: Flash Books

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.

Tilong.A.D. 2014 . *Waspada Penyakit-Penyakit Mematikan tanpa Gejala Menyolok*. Yogyakarta : Flash Books

Wijaya, D. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta : Sinar Kejora

Windi, R. 2016. *Pengaruh Pendidikan kesehatan Tentang IVA dan Pap Smear Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS Melalui Media Leaflet Berkalender dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.*(Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah%20Publikasi-Windi.pdf.-Adobe Acrobat Reader DC

Yuyun Tafwidah 2013, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual (IVA) pada WUS di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak*. File///C/ user/ window/Download/ 20025-5808- 1-PB-pdf.